

PAMERAN 'SOAPOPERA' KARYA ANN WIZER

Instalasi Kesaksian Sampah dan Gaya Hidup

PAMERAN 'Soapopera' karya Ann Wizer berlangsung di Rumah Seni Cemeti (RSC) di DI Panjaitan 41, sejak Selasa (8/3) hingga Minggu (27/3) mendatang. Nindityo Adipurnomo, pengelola RSC mengatakan, pameran ini menghamparkan objek-objek furnitur yang terbagi dari instalasi sampah. Selain itu, bersama Yayasan XSPProject yang didirikan tahun 2002, Ann Wizer juga menampilkan kisah perjalanan benda-benda ciptaannya dalam dokumentasi foto dan video yang dikerjakan Angki Pubandono. Sampah menjadi karya instalasi yang menarik, unik dan membuat berdecak kagum dengan ukuran yang serba raksasa.

Ann Wizer, mulai proyeknya di Jakarta setelah melihat bagaimana pengaruh industri terhadap lingkungan perkotaan. Jejak yang tak terhindarkan, yakni menumpuknya sampah-sampah. "Persoalan sampah inilah yang kemudian diolah secara serius oleh Ann Wizer," kata Nindityo. Dalam gagasan sampah sisa-sisa ini



KR-JAYADI KASTARI

Sampah kertas pembungkus jadi tas ukuran besar.

menjadi sebuah kesaksian tentang nilai dan gaya hidup manusia.

Menurut Nindityo, apa yang dilakukan Ann Wizer melalui karya-karyanya bisa menjadi salah satu alternatif untuk membangun kesadaran kritis dalam lingkungan masyarakat konsumen. Ann Wizer menilai

usaha ini untuk membangkitkan kesadaran, sekaligus perilaku konsumen yang tidak sadar lingkungan sosial, seni, budaya. Seharusnya, masyarakat juga sadar dari dunia industri, dunia korporasi mempunyai akibat buruk yang muncul dari praktek produksi dan konsumsi. "Selama ini orang hanya

menilai dari dimensi ekonomi padahal itu punya dampak sosial-budaya," tandasnya.

Paling tidak, di balik barang-barang trendi dan 'funky' yang dihasilkannya, ada perjalanan dan cerita panjang tentang siapa, bagaimana, mengapa benda-benda tersebut diciptakan. Tas pewangi, dompet pasta gigi, itu berisi kisah hidup dari para pemulung yang mengumpulkan bahannya. Canda, tawa dari anak-anak cacat yang melakukan proses pencucian, serta gosip dari para ibu rumah tangga yang kemudian menjahitnya. Judul 'Soapopera' adalah gambaran menarik dari gaya hidup manusia sekarang. Benda-benda yang di buah di tempat sampah memiliki kisah penuh dengan intrik, rahasia, konflik dan romantika.

Pameran 'Soapopera' menceritakan kisah yang sangat menyedihkan, namun nyata mengenai degradasi lingkungan dan kemiskinan. Konsep 'Soapopera' mengenai kepedulian lingkungan dan kemiskinan untuk masyarakat. (Jay)-o